

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sudah tidak asing lagi bagi khalayak umum, terlebih lagi di era globalisasi yang dikenal dengan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seperti sekarang ini. Berkembangnya IPTEK diikuti dengan berkembangnya pola pemikiran masyarakat. Dengan perkembangan pola pikir masyarakat seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Sebab, persaingan untuk mempertahankan hidup semakin ketat dengan sulitnya lapangan pekerjaan sebagai modal untuk mempertahankan hidup dan melanjutkan keturunan. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan dan perubahan, oleh karena itu dibutuhkan tenaga kerja yang terampil dan profesional. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat (1), yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sangatlah berperan penting dalam kehidupan manusia saat ini. Zaman sekarang pendidikan menjadi prioritas utama untuk melanjutkan kehidupan manusia pada masa yang akan datang. Pendidikan juga memiliki fungsi yang begitu mendasar bagi masyarakat pemakai, sehingga pendidikan dianggap penting menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan juga tidak lepas dari yang namanya sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tanggung jawab kepada siswa untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan potensi siswa, maka proses pembelajaran di sekolah disusunlah suatu suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran merupakan proses yang tidak mudah karena siswa tidak sekedar menerima informasi dari guru, tetapi adanya kegiatan dan tindakan juga diperlukan untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru membutuhkan adanya fasilitas belajar yang menunjang proses belajar mengajar. Menurut Djamarah (2014: 81) menjelaskan “Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar, sehingga lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi metode mengajar”. Contoh realnya yaitu dengan penggunaan media atau alat peraga yang digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Fasilitas belajar dapat berupa media pembelajaran, tata ruang, pencahayaan, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan sebagainya. Hal tersebut juga merupakan bagian dari fasilitas belajar yang dimanfaatkan saat kegiatan belajar mengajar, sehingga membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Disamping itu, guru dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang ada disekitar kelas baik di luar maupun di dalam kelas. Selain itu, ada juga lingkungan belajar yang tidak kalah pentingnya untuk proses keberhasilan siswa.

Lingkungan merupakan suatu tempat tinggal makhluk hidup. Lingkungan sangat berperan penting bagi kehidupan makhluk hidup. Lingkungan juga dapat dimanfaatkan untuk sumber belajar. Lingkungan belajar merupakan suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku pada manusia (Mariyana, 2010: 17). Dengan pemanfaatan lingkungan yang baik akan membentuk pola tingkah laku yang baik pula. Lingkungan belajar di sini ditekankan pada lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Di dalam keluarga tentunya memiliki cara sendiri untuk mendidik buah hatinya. Lingkungan keluarga juga berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian

suatu peserta didik, cara orang tua mendidikpun juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain lingkungan keluarga, tentunya ada hal yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu lingkungan sekolah. Di sekolah, lingkungan dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran contohnya saja saat pembelajaran PJOK, tentunya memanfaatkan lingkungan atau halaman sekolah untuk memperlancar kegiatan yang dilaksanakan. Ditinjau dari segi pendidik, seorang pendidik yang pandai memanfaatkan lingkungan disekitar baik di luar maupun di dalam kelas sebagai sumber belajar akan memberikan dampak positif bagi siswa. Selain itu, pendidik yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, akan menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Untuk mendapatkan prestasi siswa yang unggul maka diperlukan seorang pendidik yang mampu memanfaatkan lingkungan sekolah dengan sebaik mungkin. Tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh adanya lingkungan belajar tersebut.

Prestasi belajar dalam suatu instansi pendidikan sangatlah penting, hal itu menunjukkan berkualitas atau tidaknya suatu sekolah. Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang peserta didik baik berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar dalam bidang akademis di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester dalam bukti laporan yang disebut rapor (Basri, 2015: 154). Maka dari itu, setiap organisasi sekolah ingin memberikan output yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang seadanya dan lingkungan belajar yang bervariasi, akan berdampak positif bagi prestasi siswa di sekolah.

SD Negeri 3 Ngraji merupakan SD yang cukup di kenal di daerah sekitar. SD Negeri 3 Ngraji tersebut terletak cukup strategis di samping jalan raya, sehingga orang-orang sudah cukup mengetahui keberadaan SD tersebut. SD ini juga memiliki lingkungan yang cukup luas dan memadai untuk melakukan suatu kegiatan. Akan tetapi guru kurang memanfaatkan lingkungan belajar dalam praktik pembelajaran di sekolah. Kurang kreatif dalam menyampaikan materi, sehingga siswa cenderung bosan untuk belajar. Disamping itu, SD tersebut

memiliki fasilitas yang cukup memadai walaupun belum optimal. Tetapi guru dalam pembelajarannya kurang memperhatikan fasilitas belajar yang diperlukan siswa dalam mencapai keberhasilan. Di SD tersebut prestasi belajar siswa kurang diperhatikan pula oleh guru sehingga prestasi siswa belum memuaskan.

Berdasarkan berbagai uraian latar belakang diatas, maka peneliti memilih judul tentang **“Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun Ajaran 2015/2016”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar siswa belum memadai.
2. Adanya lingkungan belajar keluarga yang bervariasi.
3. Lingkungan belajar siswa di sekolah yang kurang diperhatikan oleh guru.
4. Prestasi belajar siswa masih ada dibawah rata-rata.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti lebih terarah dan diharapkan masalah yang dikaji lebih mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Fasilitas belajar dibatasi pada media pembelajaran, alat-alat pelajaran dan perlengkapan sekolah.
2. Lingkungan belajar tersebut dibatasi hanya pada lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.
3. Prsetasi belajar siswa dibatasi pada nilai rapor semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Salah satu aspek yang penting dalam suatu penelitian adalah membuat rumusan masalah yang akan ditulis, maksudnya agar memperjelas dan

mempermudah dalam mengkaji apa yang ada didalamnya. Rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun Ajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun Ajaran 2015/2016.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan saran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai acuan bagi penelitian lebih lanjut dengan subjek penelitian yang berbeda dan jenis penelitian yang berbeda pula.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi dan gambaran untuk lebih memperhatikan fasilitas belajar dan lingkungan belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang fasilitas belajar dan lingkungan belajar untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk dapat memanfaatkan dengan maksimal fasilitas belajar dan lingkungan belajar yang ada, serta menciptakan suasana yang efektif dan kondusif saat kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran di kelas.

### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami fasilitas belajar di sekolah dan lingkungan belajar baik di sekolah maupun di rumah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga siswa dapat memanfaatkan dengan sebaik mungkin.